

ABSTRAK

Nurul Uswatun Hasanah, 1214010125: Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kemampuan Ibadah Shalat Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Al-Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi sakit yang membuat pasien merasa stress, cemas, dan putus asa. Kebutuhan spiritual dapat membantu pasien menemukan ketenangan dan harapan di tengah kondisi sulit, karena pemenuhan kebutuhan spiritual dapat mempengaruhi proses penyembuhan. Salah satunya dengan tetap menunaikan ibadah shalat walau dalam kondisi sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pemahaman dan kemampuan ibadah shalat pasien rawat inap, untuk mengetahui program yang dilaksanakan, untuk mengetahui proses bimbingan keagamaan, dan untuk mengetahui hasil dari proses bimbingan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibadah shalat pasien rawat inap di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori bimbingan keagamaan yang meliputi fungsi preventif, korektif, preservative, dan developmental (Faqih, 2001:35-36). Yang bertujuan untuk membantu individu memahami makna hidup, meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan, mengatasi masalah, serta mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif yang mampu memberikan gambaran proses bimbingan keagamaan sebagai bentuk pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap dengan analisis wawancara dari perawat kerohanian dan dari observasi sesuai fakta dan data yang dilihat, diteliti, dan dianalisis pada lokasi penelitian mengenai bimbingan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibadah shalat pasien rawat inap di RS Al-Islam Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibadah shalat pasien rawat inap di Rumah Sakit Al-Islam menunjukkan hasil yang positif dan bermanfaat nyata bagi pasien rawat inap. Melalui program ini, pasien mengalami peningkatan dalam pemahaman materi keagamaan, khususnya terkait tata cara shalat bagi orang sakit dan konsep *rukhsah* (keringanan) dalam Islam. Pasien yang sebelumnya "was-was" atau tidak tahu bagaimana shalat dalam kondisi sakit, menjadi lebih yakin dan mampu mempraktikkan ibadah sesuai kemampuannya, termasuk tata cara tayamum yang lebih fleksibel.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Ibadah Shalat, Pasien Rawat Inap